BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN DI SMAN 3 TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS

Fitri, Imran, Riama Al Hidayah

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: fitribasni@gmail.com

Abstract

The title of this study is "what the community participation was education SMAN 3 Teluk Keramat Sambas. The purpose of research was describe of the forms public education in SMAN 3 Teluk Keramat Sambas. The research used descriptive methods with qualitative study. The data collecting was a student of sociology in academic year 2015 FKIP UNTAN. The technique of data collecting were observation, interview and documentation. Tool of data collecting are observation, guidelines interview, archives book and notes. The analysis in this research served in a descriptive qualitative by using informans abuat three people. The participation of citizen in education might include people formulating vision and mission education, from meeting and discussion, contribution ideas and respond or aversion towards programs and activites offered by school. The community participation in education system of community participation in accepting new students, procurement of teachers, the procurement facility, infrastructure, and supervision. The form of public participation in evaluation form of criticism and input community, and report evaluation carried out by which was signed by the school management and community members through school commite.

Keywords: Community, Education, Participation.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berarti untuk diri seseorang, karena dengan berpendidikan seseorang bisa menentukan, bisa membawa kemana arah masa depannya nanti. Pendidikan bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia.

Seperti yang dijelaskan di dalam UU Nomor 1989 tentang Sistem Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian

yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sejalan dengan hal itu, menurut Ki Hajar Dewantara dalam (Neolaka dan Amos Neolakan, 2017) juga menyatakan, bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta, jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Dalam hal ini, pengembangan sumber daya manusia tidak hanya dari satu pihak saja, atau dari pemerintah saja. Tapi masyarakat juga harus diikutsertakan dalam pengelolaan maupun penyelenggaraannya.

Seperti pembangunan dalam bidang pendidikan. Dalam pendidikan, masyarakat

juga harus terlibat atau dalam istilahnya “berpartisipasi”, yang berarti masyarakat juga harus terlibat dalam hal pendidikan. Masyarakat berperan dalam pendidikan, ini juga disebabkan karena keterbatasan pemerintah dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah. Pendidikan yang baik tentu memerlukan pembiayaan yang tidak sedikit. Simpati masyarakat terhadap sekolah perlu dibangun agar masyarakat juga memberikan kontribusinya secara aktif dan optimal.

Melalui keterlibatan masyarakat, maka kegiatan operasional, kinerja, dan produktivitas sekolah diharapkan dapat membantu. Namun demikian, harus diingat bahwa peran serta, dukungan, dan simpati masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan tidaklah datang dengan sendirinya. Sekolah perlu proaktif dan kreatif mengembangkan hubungan kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat.

Di Kalimantan Barat khususnya di Kecamatan Teluk Keramat di Desa Sungai Baru, memiliki lima Dusun, yaitu Dusun Bakau, Dusun Rasau, Dusun Pinang Merah, Dusun Sayong dan Dusun Ceremai, dengan jumlah penduduk 4.607. Masyarakat di Desa Sungai Baru bermata pencaharian sebagai petani. Selain petani ada juga nelayan, buruh, wiraswasta, PNS, TNI/Polri, Swasta, tukang, buruh tani, pensiunan, peternak, jasa, pengrajin. Beragam pekerjaan masyarakat Desa Sungai Baru.

Pada tahun 2016, ada 296 siswa yang terdiri dari 129 laki-laki dan 167 perempuan. Pada tahun 2017 ada 348 siswa yang terdiri dari 136 laki-laki dan 212 perempuan. Kemudian pada tahun 2018, ada 400 siswa yang terdiri dari 150 laki-laki dan 250 perempuan. Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa ada peningkatan pendidikan di Desa Sungai Baru khususnya mereka yang mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Dari hal ini pula tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan di Desa Sungai Baru dapat dikatakan cukup baik.

SMAN 3 Teluk Keramat salah satu sekolah yang bisa dikatakan masih baru

karena mulai beroperasi pada 19 Juni 2010, jadi sekitar 9 tahunan. Dulu awalnya sekolah tersebut satu atap dengan SMPN 6 Teluk Keramat sekitar 3 tahunan, kemudian setelah itu pindah ke lokasi tempat berdirinya SMAN 3 Teluk Keramat hingga sampai sekarang.

Semenjak berdirinya sekolah tersebut anak-anak yang amat SMP jadi semakin mudah untuk melanjutkan pendidikannya. Bahkan banyak dari Desa lain yang ikut melanjutkan pendidikan ke SMAN 3 Teluk Keramat. Begitu pula dengan fasilitasnya, meskipun tidak banyak bertambah pada setiap tahunnya. Tetapi dengan bertambahnya jumlah murid, itu dapat dikatakan bahwa sekolah tersebut sudah mulai disadari oleh masyarakat, khususnya masyarakat Desa Sungai Baru. Selain dari itu, SMAN 3 Teluk Keramat memiliki fasilitas-fasilitas yang dapat dikatakan cukup memadai (layak pakai).

Bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan itu dilakukan melalui Komite Sekolah SMAN 3 Teluk Keramat. Komite sekolah adalah salah satu badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut Satori (2014), menyatakan “penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata yang diperoleh oleh situasi yang ilmiah”. Menurut Sugiyono (2008) menyatakan, “metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang ilmiah”.

Dalam penelitian ini, tujuan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah untuk mengungkap, menggambarkan, dan menyajikan secara factual tentang bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan di SMAN 3 Teluk Keramat. Pengumpulan data

dalam penelitian ini menggunakan teknik: observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan panduan observasi, pedoman wawancara, dan buku catatan dan arsip-arsip yang berupa, dokumen, foto- foto mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan di SMAN 3 Teluk Keramat.

Pengujian keabsahan data digunakan meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2008) menyatakan, “perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi”.

Perpanjangan pengamatan yang peneliti lakukan selama 5 hari. Menurut Sugiyono (2008) menyatakan, “meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti”. Adapun meningkatkan ketekunan ini berarti peneliti membaca dan mencari berbagai informasi maupun referensi yang terkait dengan temuan-temuan yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2008) menyatakan, “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Triangulasi diartikan sebagai “teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.” Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari 1 Februari 2019 sampai dengan tanggal 28 Februari 2019. Observasi dilakukan berdasarkan tanggal sebanyak 3 kali pada Komite Sekolah dan Kepala Sekolah SMAN 3 Teluk Keramat, yaitu pada tanggal 1 Februari 2019, 8 Februari 2019, dan 11 Februari 2019.

Pertama, dalam perumusan visi dan misi pendidikan, bahwa dalam hal ini, masyarakat (orangtua siswa) diikutsertakan dalam penetapan visi dan misi tersebut. Tetapi masyarakat tidak dilibatkan dalam pembuatannya. Karena ini adalah pihak sekolah yang membuatnya. Ketika visi dan misi tersebut disosialisasikan, masyarakat, komite sekolah, tim Perintis Pendidikan ikut hadir dalam penetapan visi dan misi tersebut. Kedua, dalam rapat apapun yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, pihak sekolah selalu mengundang orangtua, komite sekolah, jika hal tersebut berkaitan dengan pengambilan suatu keputusan (kebijakan). Dalam hal ini, pihak sekolah tidak bisa menentukan atau memutuskan sendiri. Tetapi, perlu persetujuan dari orangtua dan juga komite sekolah.

Ketiga, dalam rapat yang biasa diselenggarakan oleh pihak sekolah, orangtua siswa tidak hanya hadir dan sekedar datang, namun mereka juga memberikan, misalnya memberikan pendapat mereka mengenai suatu program yang sedang atau akan diadakan di sekolah. Keempat, dalam rapat, masyarakat juga selalu mendukung setiap program atau kegiatan yang akan diadakan di sekolah. Namun, orangtua siswa sebagian besar mengeluh kalau-kalau kegiatan atau program yang akan diadakan itu memerlukan biaya yang tidak sedikit. Namun, karena dalam rapat ini banyak orang, jadi mereka harus berdiskusi untuk menemukan solusi dalam menangani hal ini.

Kelima, dalam penerimaan siswa baru, SMAN 3 Teluk Keramat selalu mengadakan penerimaan siswa baru setiap tahunnya. Tapi, pihak sekolah membatasi jumlah siswa baru

yang masuk. Hal ini dikarenakan, sekolah belum tentu bisa menyiapkan ruang kelas sebanyak mungkin dan tentu juga kesiapan guru yang ada di sekolah. Meskipun begitu, tetap saja setiap tahun jumlah siswa yang diterima kian bertambah.

Keenam, dalam pengadaan guru, hal ini berkaitan dengan rapat antara pihak sekolah, komite sekolah dan orangtua. Sekolah biasa mengadakan rapat pertemuan dengan orang tua yang dilaksanakan biasa dalam satu tahun 3-5 kali pertemuan. Pertemuan tersebut, berupa penerimaan siswa baru, pengambilan raport, dan Sosialisasi. Sedangkan kalau dalam internal Komite Sekolah dilaksanakan 1-2 kali dalam satu periode kepengurusan.

Ketujuh sekolah dalam mengadakan sarana dan prasarana atau lebih tepatnya menambah sarana dan prasarana pasti melibatkan orangtua siswa melalui komite sekolah. Karena sebetulnya dana sekolah tidaklah banyak, sehingga dibutuhkan bantuan orangtua siswa yang berupa sumbangan. Sumbangan tersebut pun dilakukan secara tidak memaksa atau istilahnya sukarela. Namun, walaupun suka rela, banyak orang tua yang mengeluh. Sampai-sampai dana yang diterima oleh sekolah sangat minim.

Kedelapan, menggerakkan sumber daya (fisik) dan finansial, masyarakat di Desa Sungai Baru sudah mulai peduli akan pendidikan. Jadi setiap tahun, anak-anak yang lulus SMP, banyak yang melanjutkan ke SMAN 3 Teluk Keramat, bahkan dari Desa lain juga banyak. Kalau untuk finansial, sekolah sudah menetapkan biaya DBOT siswa setiap tahunnya, dan biaya tersebut juga ditujukan untuk kepentingan siswa SMAN 3 Teluk Keramat.

Kesembilan, mengenai pengawasan, pengawasan ini, pada umumnya berupa pengawasan pada dana sekolah, pengawasan pada kegiatan pembelajaran, pengawasan pada kegiatan-kegiatan yang akan diadakan. Pengawasan pada dana, Komite sekolah yang mewakili orangtua, ada melakukan pengawasan lewat penandatanganan dana DBOT. Dana ini dipegang oleh Bendahara Komite Sekolah. Kecuali kalau dana Bos,

pihak komite sekolah tidak ada melakukan pengawasan, dan itu memang pihak sekolah yang berwenang. Pada kegiatan belajar siswa, pihak sekolah selalu menghimbau kepada orangtua, komite sekolah, untuk senantiasa mengawasi anak mereka, Kemudian, kalau pengawasan pada kegiatan pembelajaran, kalau untuk mengawasi kegiatan komite sekolah selalu datang untuk menghadiri kegiatan tersebut.

Kesepuluh, mengenai kritikan dan masukan masyarakat, hal ini selalu ada, misalnya mengenai sarana dan prasarana yang belum jadi. Karena kalau dilihat-lihat memang sarana dan prasarana seperti wc, parkir, ini belum ada perubahan dari tahun ke tahun. Tapi, pihak sekolah selalu memberitahukan kondisi sekolah pada saat pertemuan penerimaan siswa baru, karena dari rapat itu orang tua diingatkan untuk menyumbang seikhlas mereka kepada sekolah. Sekolah tidak punya dana yang lebih untuk membangun wc dan prasarana tersebut. Mushalla saja baru-baru ini pengerjaannya selesai. Jadi hal ini juga tergantung dari kepedulian orang tua siswa.

Kesebelas, mengenai laporan evaluasi, baik dalam perencanaan, maupun penyelenggaraan. Kalau dalam perencanaan, hal-hal yang sudah direncanakan oleh pihak sekolah, selalu diadakan rapat terlebih dahulu agar pihak komite bisa tahu kegiatan atau program apa yang akan dilaksanakan oleh pihak sekolah. Juga mengenai keuangan yang digunakan oleh sekolah itu ada penandatanganan yang dilakukan antara pihak sekolah dan masyarakat melalui komite sekolah. Kebetulan program yang akan dilaksanakan oleh sekolah saat ini adalah Ujian Nasional Berbasis Komputer. Kemudian dalam penyelenggaraannya, pihak komite juga melakukan pengawasan, seperti pada sosialisasi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pihak komite sekolah turut hadir dalam sosialisasi tersebut dan simulasinya dilaksanakan pada hari itu juga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 3 Teluk Keramat tentang

bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan di SMAN 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ditandai dengan kehadiran orang tua disetiap rapat yang diselenggarakan di sekolah. Selain itu masyarakat juga sangat menyadari pentingnya untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Dalam hal ini masyarakat Sungai Baru khususnya yang masih mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Pertama jumlahnya selalu bertambah setiap tahunnya. Ini juga dikarenakan keberadaan SMA 3 Teluk Keramat ini yang letaknya cukup strategis.

Selain itu, masyarakat tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut, melainkan masyarakat juga sertakan dalam pengambilan keputusan (kebijakan) misalnya sekolah akan mengadakan suatu program atau kegiatan. Itu tidak hanya dari pihak sekolah saja yang berperan, tetapi masyarakat (orang tua siswa) juga ikut terlibat di dalamnya. Setiap rapat dilaksanakan sekolah selalu mengundang orang tua dan komite sekolah.

Pembahasan

1. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pendidikan Di SMAN 3 Teluk Keramat

Hal ini dapat ditandai dengan keikutsertaan masyarakat dalam visi dan misi pendidikan. Dalam merumuskan visi dan misi pendidikan masyarakat tidak dilibatkan secara langsung dalam pembuatannya, karena yang membuat visi dan misi pendidikan adalah pihak sekolah yaitu guru-guru. Namun dalam sosialisasi visi dan misi pendidikan, masyarakat ikut dihadirkan oleh pihak sekolah, dan juga komite sekolah serta Tim Perintis Sekolah. Selain itu, masyarakat (orang tua siswa) juga ikut hadir dalam rapat ataupun pertemuan yang diadakan disekolah. Seperti pengambilan raport, penerimaan siswa baru, maupun sosialisasi.

Selain itu, rapat sesama pengurus komite sekolah juga diadakan dalam 1 periode ada 2 kali pertemuan. Dalam rapat maupun pertemuann yang diadakan tujuannya untuk

membantu mencapai visi dan misi pendidikan di SMAN 3 Teluk Keramat. Selain itu, masyarakat juga memberikan saran, tanggapan, masukan kepada sekolah mengenai kegiatan ataupun program yang ditawarkan oleh pihak sekolah. Namun, pada dasarnya masyarakat selalu mendukung program dan kegiatan yang akan diadakan sekolah.

2. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan di SMAN 3 Teluk Keramat

Hal ini dapat ditandai dengan penerimaan siswa baru yang dilakukan setiap tahun dan itu selalu dibatasi. Kemudian dalam pengadaan guru, pihak sekolah selalu mengundang pihak masyarakat dan komite sekolah untuk hadir dalam rapat ataupun pertemuan-pertemuan di sekolah, seperti dalam pengambilan raport, penerimaan siswa baru, sosialisasi yang diadakan disekolah.

Setelah itu dalam pengadaan sarana dan prasarana, pihak sekolah selalu mengajak masyarakat dan komite untuk menyumbang kepada sekolah secara sukarela dalam rangka membantu sekolah dalam menambah sarana dan prasarana sekolah.

Kemudian dalam pengawasan, pengawasan ini meliputi dana, siswa, dan kegiatan. Dalam pengawasan dana, dana yang berasal dari sumbangan masyarakat (orang tua siswa) itu selalu dirincikan dengan detail oleh pihak sekolah, sehingga tidak ada kecurigaan dari pihak masyarakat terhadap sekolah. Kemudian pengawasan pada siswa, pada dasarnya pengawasan siswa itu, adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya dari sekolah, komite sekolah, orang tua, tetapi semuanya bertanggung jawab dalam mengawasi siswa. Pengawasan kegiatan, hal ini bisa dilihat ketika kegiatan atau program yang diadakan oleh pihak sekolah. Mereka selalu mengundang orang tua siswa, komite sekolah untuk hadir dalam hal tersebut.

3. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi Pendidikan di SMAN 3 Teluk Keramat

Hal ini bisa dilihat dari bagaimana kritikan dan masukan masyarakat terhadap sekolah. Masyarakat sebenarnya tidak terlalu mempermasalahkan tentang kegiatan maupun program yang diadakan oleh pihak sekolah, karena pada dasarnya mereka selalu mendukung kegiatan apapun yang diadakan sekolah. Masyarakat hanya terkendala oleh uang. Karena meskipun sekolah menerapkan sumbangan sukarela, namun masyarakat selalu menganggap hal itu berat untuk keuangan mereka.

Kemudian selain kritikan, ada masukan dari masyarakat, seperti program yang akan dilaksanakan oleh sekolah saat ini, yaitu Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Menurut masyarakat, hal itu sudah benar-benar bagus, karena hal itu dapat mendukung siswa agar tidak ketinggalan dalam hal teknologi. Dan ini benar-benar sudah terlaksana dengan baik.

Selain itu juga mengenai laporan evaluasi, evaluasi dalam hal ini, bisa dilihat dari perencanaan pendidikan dan penyelenggaraan. Kalau dalam perencanaan, masyarakat sudah benar-benar dilibatkan dalam perumusan visi dan misi pendidikan. Dari hal ini, pihak sekolah sangat menyadari bahwa tidak hanya mereka saja yang berhak dalam mengambil keputusan, tetapi masyarakat juga harus terlibat. Kemudian, mengenai keuangan (dana dari sumbangan orangtua siswa) yang dikelola oleh sekolah itu selalu dirincikan dengan detail oleh pihak sekolah. Sehingga dapat dilihat kemana arahnya uang dari orangtua siswa. Kemudian dalam laporan tersebut juga terdapat penandatanganan antara pihak sekolah dan masyarakat melalui komite sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan di SMAN 3 Teluk Keramat ada 3 yaitu, bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan pendidikan, bentuk

Bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan pendidikan di SMAN 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas yaitu,

masyarakat ikut dalam merumuskan visi dan misi pendidikan, tetapi yang membuat visi dan misi adalah pihak sekolah, kemudian disosialisasikan kepada masyarakat (orangtua siswa), komite sekolah dan juga Tim Perintis Sekolah. Kemudian, masyarakat ikut hadir dalam rapat dan berdiskusi, kalau rapat orangtua melalui komite sekolah yang dilaksanakan, mereka selalu hadir dan selalu memberikan saran dan pendapat mereka mengenai hal yang dibicarakan dalam rapat tersebut.

partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, dan bentuk partisipasi masyarakat dalam evaluasi pendidikan.

(1) bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan pendidikan di SMAN 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas dapat ditandai dengan Bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan pendidikan di SMAN 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas yaitu, masyarakat ikut dalam merumuskan visi dan misi pendidikan.

Kemudian, masyarakat ikut hadir dalam rapat dan berdiskusi, kalau rapat orangtua melalui komite sekolah yang dilaksanakan, mereka selalu hadir dan selalu memberikan saran dan pendapat mereka mengenai hal yang dibicarakan dalam rapat tersebut.(2) Bentuk partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di SMAN 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas yaitu, penerimaan siswa baru, tiap tahun sekolah selalu mengadakan penerimaan siswa baru, namun jumlahnya dibatasi. Dalam pengadaan guru atau rapat selalu dihadiri oleh orangtua siswa dan juga komite sekolah, namun untuk rapat internal, masyarakat baik komite sekolah tidak dihadirkan.

Dalam pengadaan sarana dan prasarana, kemudian dalam menggerakkan sumber daya (fisik), setiap tahunnya jumlah siswa selalu bertambah. Kemudian dalam pengawasan, komite yang mewakili masyarakat, juga ikut dalam melakukan pengawasan, yaitu pengawasan dana, dan juga pengawasan pada siswa. (3) Bentuk partisipasi masyarakat dalam evaluasi pendidikan di SMAN 3Teluk Keramat Kabupaten Sambas, yaitu berupa

kritikan dan masukan masyarakat, serta laporan evaluasi yang ditandatangani oleh pihak sekolah dan orangtua siswa melalui komite sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Agar dalam perencanaan pendidikan, masyarakat lebih meningkatkan partisipasinya melalui komite sekolah dalam rangka membantu sekolah dalam pencapaian visi dan misi pendidikan di

SMAN 3 Teluk Keramat. Kemudian visi dan misi harus terus berubah setiap 5 tahun sekali mengikuti perkembangan zaman. (2) agar dalam penyelenggaraan pendidikan, masyarakat lebih meningkatkan partisipasinya melalui komite sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan di SMAN 3 Teluk Keramat. (3) Agar dalam evaluasi pendidikan, masyarakat lebih meningkatkan partisipasinya melalui komite sekolah dalam berbagai aspek pengawasan dan program sekolah di SMAN 3 Teluk Keramat.

DAFTAR RUJUKAN

- Neolaka, & Amos.N. (2017). *Landasan Pendidikan*. Bandung:Kencana
- Rahmat, A. (2016). *Manajemen Human Sekolah*.Yogyakarta:Media Akademi
- Satori, D.& A, Komariah. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D..* Bandung: Alfabeta.
- Fuad, N. (2014). *Manajemen Berbasis Masyarakat:Konsep dan Strategi Implementasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dwiningrum, S.I.A.(2015).*Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Yayasan Obor Indonesia: Pustaka Pelajar
- Daryanto. (2013). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*.Jakarta: Rineka Cipta